

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Di era globalisasi saat ini, pertumbuhan perekonomian di Indonesia dan perkembangan teknologi kian maju pesat. Berbagai perusahaan pada kondisi persaingan dihadapkan dengan kondisi yang semakin kompetitif dan dinamis. Perusahaan akan dikatakan telah menjalankan seluruh kegiatan usahanya jika dapat mencapai indikator hingga tujuan yang telah ditetapkan didalamnya. Untuk mencapai tujuan yang dimaksud haruslah didukung dengan kinerja karyawan yang baik, dengan hal tersebut haruslah diperhatikan pula pada sumber daya manusia nya, karna ini menjadi salah satu faktor penentu citra perusahaan, dengan sumber daya manusia yang memiliki kualitas produktivitas individu yang baik.

Perluasan perekonomian yang semakin berkembang terjadi pula pada perkembangan koperasi saat ini justru menjadi salah satu badan usaha yang diharapkan dapat memperbaiki perekonomian nasional, dulunya koperasi dikatakan langka namun sekarang ditemukan hampir di setiap wilayah kota bentuk koperasi sudah bermacam-macam, antara lain koperasi simpan pinjam, produsen, koperasi sekolah, koperasi unit desa, dan lain-lain. Satu diantara

Koperasi yang banyak ditemui salah satunya adalah koperasi simpan pinjam. Koperasi mempunyai kedudukan yang sama dengan badan ekonomi lainnya, oleh karena itu mengikuti asas hukum dan ekonomi korporasi yang sehat, termasuk asas efisiensi koperasi, dalam menjalankan usaha koperasi.

Adapun pengertian koperasi menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 1992 Pasal 1 ayat 1 tentang Perkoperasian, yaitu:

**“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang perorangan atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan”.**

Berdasarkan undang-undang tersebut maka dapat disebutkan bahwa koperasi dapat menjalankan hak perekonomian masyarakat yang lebih baik secara kekeluargaan dan menjalankan dengan kesejahteraan yang diharapkan dapat mampu meningkatkan perekonomian nasional ke arah yang lebih baik dengan tetap berlandaskan pada prinsip koperasi.

Koperasi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan anggotanya dan meningkatkan kesejahteraannya. Tujuan ini dicapai melalui kerja keras dan dedikasi setiap anggota yang bergabung dengan koperasi. Tingkat partisipasi setiap anggota menyumbangkan pekerjaan dan jasanya disesuaikan dengan kemampuan masing-masing. Hal ini harus tercermin dalam pembagian sisa hasil usaha koperasi. (Mikhriani, 2011).

Masalah yang dihadapi oleh koperasi Secara keseluruhan keterampilan dan keahlian yang dimiliki anggota masih terbatas, baik dalam mengelola koperasi maupun dalam mengelolanya. Kemampuan yang mendalam menjalankan bisnis dan berpartisipasi dalam kegiatan organisasi juga perlu ditingkatkan. Jika hal ini dibiarkan terus menerus, maka produk yang dihasilkan akan relatif *stagnan* baik kuantitas maupun kualitasnya. Pendidikan dan pelatihan begitu penting untuk pengembangan gerakan koperasi, setiap undang-undang

koperasi menyebutkan agar menyisihkan selisih hasil operasi koperasi dalam bentuk dana pendidikan untuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan koperasi (Sakdiyah et al., 2019).

Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati Seskoad yang mempunyai Hak Badan Hukum Nomor C-1163.HT.03.02-TH 2022. Beralamat di Jl. Gatot Subroto No.96 Kelurahan Lingkar selatan Kecamatan Lengkong Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat Bandung. Koperasi Kartika Viyata Virajati Seskoad sendiri kini memiliki anggota sebanyak 652 orang, sebagian besar terdaftar sebagai anggota organik, bekerja di Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat (SESKOAD) dan aktif dalam simpan pinjam. Keanggotaannya meliputi TNI dan PNS yang bekerja di semua unit sektoral SESKOAD. ini merupakan salah satu badan usaha yang diharapkan banyak memberikan manfaat bagi para anggota dan pengurus TNI dan keluarganya khususnya masyarakat sekitar pada umumnya. Koperasi ini juga merupakan koperasi serba usaha tingkat primer yang mempunyai beberapa unit usaha, yaitu:

- 1) Unit Simpan Pinjam
- 2) Unit Toko
- 3) Unit ATK
- 4) Unit Kerjasama Bidang Usaha.

Dalam proses perkembangannya, jumlah anggota koperasi dari data selama lima tahun kebelakang terdapat adanya penurunan jumlah anggota koperasi. Adapun perkembangan jumlah anggota Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati Seskoad pada tahun 2018-2022 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1. 1 Perkembangan Anggota Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati Seskoad Tahun 2018-2019**

<b>Tahun</b>	<b>Organik Militer (Orang)</b>	<b>Organik PNS (Orang)</b>	<b>Non Organik (Orang)</b>	<b>Total Anggota (Orang)</b>	<b>Perkembangan Total Anggota (Orang)</b>
2018	478	222	-	700	
2019	500	209	8	717	17
2020	484	195	8	687	-30
2021	468	184	6	658	-29
2022	481	171	-	652	-6

*Sumber : Laporan RAT Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati Seskoad Tahun 2018-2022*

Dari data Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa jumlah anggota di Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati Seskoad mengalami penurunan dari setiap tahunnya terhitung dari tahun 2019 dengan penurunan tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebanyak 30 orang. Penurunan jumlah anggota ini dikarenakan anggota yang bersangkutan Meninggal dunia, Pensiun dari PNS dan pemindahan penempatan jabatan.

Perkembangan anggota justru menjadi salah satu indikator baik buruknya kinerja karyawan, perkembangan anggota mengandung informasi yang menjadi salah satu daya dukung koperasi dapat lebih diketahui keberadannya. Salah satu faktor yang menyebabkan tingginya kinerja sumber daya manusia yang

mendorong keberhasilan organisasi adalah kompetensi sumber daya manusia. Kompetensi dianggap sebagai faktor kunci seseorang untuk sukses dalam bekerja dengan didasari latar pendidikan yang sesuai menunjang pekerjaan.

**Tabel 1. 2 Latar Belakang Pendidikan Karyawan Primkop Kartika Viyata Virajati Seskoad**

No	Tingkat Pendidikan	Jabatan	Jumlah
1	SD	-	0
2	SMP	-	0
3	SMA	Staff Unit Toko	2
		Staff Unit Simpan Pinjam	1
4	D1	-	0
5	D2	-	0
6	D3 (Amd. Akuntansi)	Staff Korps Siswa	1
7	S1 (Sarjana Sosial)	Staff Urusan Teknik Koperasi	1
8	S2	-	0
Total			5

*Sumber : Laporan RAT Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati Seskoad Tahun 2022*

Berdasarkan tabel 1.2. dapat menjelaskan bahwa tingkat pendidikan karyawan di Primer Koperasi Kartika Viyarta Virajati Seskoad tidak ada riwayat tingkat SD, tidak ada riwayat tingkat SMP, tingkat SMA sebanyak 3 orang, tidak ada tingkat riwayat D1, tidak ada tingkat riwayat D2, riwayat tingkat D3 sebanyak 1 orang dengan lulusan kuliah Ahlimadia Akuntansi dan jabatan atau ditempatkan dibagian urusan korps siswa , dan riwayat tingkat S1 sebanyak 1 orang dengan lulusan Sarjana Sosial dengan jabatan atau ditempatkan dibagian urusan unit koperasi. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan karyawan paling banyak adalah SMA. Dan lulusan latar belakang pendidikan ada yang tidak sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan.

Kinerja menjadi salah satu faktor penting dalam upaya pencapaian salah satu tujuan. Pencapaian tujuan yang maksimal sesuai dengan indikator nya dan sesuai dengan tujuan yang telah di tetapkan didalamnya merupakan salah satu hasil dari kinerja individu atau kinerja tim yang baik.

Menurut Mangkunegara (2001 :67), kinerja mengacu pada hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai atau karyawan selama melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya. Kualitas disini adalah mengacu pada kebersihan, kehati-hatian dan ketelitian dalam pelaksanaan tugas dan pekerjaan. Sedangkan kuantitas mengacu pada jumlah pekerjaan yang harus diselesaikan oleh satu atau lebih karyawan. Sedarmayanti (2010:195) menyatakan bahwa kinerja adalah suatu system untuk menilai dan memahami apakah seorang pegawai melakukan pekerjaan secara keseluruhan atau hasil kerja apa yang harus dicapai dan kompetensi bagaimana seseorang mencapainya.

**Tabel 1. 3 Perbandingan Rencana dan Realisasi Pendapatan Primkop Kartika Viyata Virajati Seskoad**

<b>Tahun</b>	<b>Rencana pendapatan (Rp)</b>	<b>Realisasi (Rp)</b>	<b>Presentase</b>
2018	1.253.500.000	1.396.046.154	111,37
2019	1.350.200.000	1.496.178.355	110,81
2020	1.550.300.000	1.602.451.232	103,6
2021	1.810.170.000	903.542.333	(150,08)
2023	608.000.000	693.313.655	15,15

*Sumber : Laporan RAT Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati Seskoad Tahun 2018-2023*

Berdasarkan tabel 1.3 menunjukkan bahwa target pencapaian realisasi pendapatan dalam 5 tahun terakhir cukup baik, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan atau realisasi tidak tercapai sesuai target. Kemudian pada tahun 2022 kembali memenuhi target. Sedangkan presentase perkembangan dari tahun 2018-2022 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kompetensi karyawan dalam mencapai kinerja yang optimal. Hal ini juga berkaitan dengan kompetensi karyawan dalam mencapai target dan realisasi kinerja koperasi, karena kurangnya kompetensi karyawan maka berpengaruh terhadap menurunnya kinerja karyawan.

Setiap organisasi mengharapkan karyawannya mampu bekerja menuju pencapaian tujuan organisasi sesuai dengan kemampuannya masing-masing, sesuai tanggung jawab, peran, fungsi dan tanggung jawabnya. Agar berhasil, perlu ada landasan yang kuat dalam bentuk kompetensi kepemimpinan, kompetensi tenaga kerja, dan budaya organisasi yang memperkuat dan memaksimalkan kompetensi. Oleh karena itu, kompetensi sangat berguna dalam membantu organisasi menciptakan kinerja yang tinggi.

Kompetensi menjadi sangat penting bagi karyawan karena harus ada kesesuaian antara kompetensi yang dimiliki dengan tuntutan kompetensi jabatan, dengan begitu karyawan akan bekerja secara optimal dan mendukung kemajuan koperasi menjadi lebih baik lagi.. Adapun pengertian kompetensi berdasarkan UU No. 13 Tahun 2003 terkait ketenagakerjaan, pengertian kompetensi sebagai berikut:

**“Kompetensi kerja adalah suatu keterampilan kerja yang dimiliki oleh setiap orang yang meliputi unsur pengetahuan, keterampilan, dan juga sikap kerja yang sesuai dengan standar yang sebelumnya sudah ditetapkan.”**

Wibowo (2011:324) mendefinisikan kompetensi mengacu pada kemampuan untuk melakukan pekerjaan atau tugas berdasarkan keterampilan dan pengetahuan, didukung oleh sikap kerja yang diperlukan untuk bekerja dibidang tertentu, dianggap sebagai hal atau keunggulan yang penting. Kompetensi juga merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan pekerjaan pada tingkat yang memuaskan, untuk menyumbangkan dan menerapkan keterampilan dan pengetahuan dalam situasi baru dan untuk meningkatkan manfaat yang disepakati.

Berdasarkan pengertian tersebut bisa dilihat bahwa karyawan harus memiliki kompetensi yang baik didasari dengan keterampilan, pengetahuan juga sikap kerja yang baik dalam menjalankan tugas dan pekerjaannya sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan demi tercapainya tujuan yang telah disepakati pada arah yang lebih baik. Adanya perbedaan pendidikan dengan kenyataan pada saat sudah mejadi karyawan koperasi pada saat menunjang pendidikan, maka itu akan mengganggu pada kompetensi karyawan.

Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati Seskoad ini masih terlihat kurang baik dalam kompetensi hingga membuat kinerja karyawan kurang maksimal, dilihat dari :

- a. Kualitas dalam bekerja pada kerapihan dan ketelitian dalam bekerja dikatakan belum terlalu baik, karna pengelolaannya masih ada

kesalahan dalam pengelolaan datanya. Penyelesaiannya terjadi keterlambatan hal ini dikarenakan kurangnya pemamahaman karyawan dalam membantu pengelolaan menyelesaikan pekerjaan, contohnya pekerjaan administrasi keuangan.

- b. Adanya ketidak sesuaian hasil pekerjaan, contohnya pada penulisan laporan RAT. Dan hal ini pula dikarenakan kurangnya pengawasan dan arahan yang kurang dari pengurus membuat karyawan menjadi kurang bisa bekerja dengan baik dan menjadi seenaknya bisa melakukan hal-hal diluar standar yang sudah ditetapkan.
- c. Tanggung jawab karyawan dikatakan kurang baik, contohnya seperti karyawan seenaknya keluar masuk kantor, bahkan tidak adanya absensi karyawan yang membuat karyawan bisa absen atau tidak hadir kapan saja. Namun tanggung jawab pada penggunaan peralatan kantor dikatakan cukup baik.
- d. Kerjasama dalam bekerja dikatakan kurang baik pula contohnya jarang ada yang *standby* untuk melayani konsumen pada unit toko, dan pengelolaan koperasi masih belum bisa dikatakan optimal karena pelayanan yang diberikan kepada anggota masih sering mengalami kendala.

Melihat fenomena tersebut, penulis melakukan penelitian untuk mengetahui kompetensi karyawan dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan, kemudian dikemukakan dengan pertanyaan bagaimana kompetensi dalam

meningkatkan kinerja karyawan (Studi kasus pada Primer Koperasi Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati Seskoad).

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Uraian dalam latar belakang, maka penelitian ini merumuskan permasalahan terkait analisis kompetensi dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan dengan identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi karyawan Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati Seskoad
2. Bagaimana kinerja karyawan Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati Seskoad
3. Upaya apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan kinerja karyawan melalui perbaikan kompetensi karyawan Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati Seskoad.

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Maksud Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bermaksud untuk menganalisis mengenai kompetensi dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan pada Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati Seskoad.

### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Adapun penelitian ini bertujuan untuk:

1. Kompetensi pegawai Koperasi Primkop Kartika Viyata Virajati Seskoad.
2. Kinerja Pegawai Koperasi Primkop Kartika Viyata Virajati Seskoad.

3. Upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan kinerja karyawan melalui perbaikan kompetensi karyawan Primkop Kartika Viyata Virajati Seskoad.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Aspek Teoretis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan, sumbangan pemikiran yang berkaitan dengan ilmu manajemen sumber daya manusia maupun mengenai perkoperasian dan khususnya yang berkaitan dengan kompetensi dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan. Serta dapat menjadi referensi bagi peneliti yang akan mengkaji topik tersebut.

### **1.4.2 Aspek Praktis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna khususnya bagi koperasi sebagai salah satu sumber acuan, memberikan masukan dan pertimbangan, dan sebagai pedoman bagi pengelola agar setiap tujuan program selaras dengan kebutuhan koperasi dan masyarakat.